

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.091,67	7.135	+0,61%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+80,98	+2,18%
Basic Material	-15,86	-0,80%
Industrials	+14,90	+0,83%
Consumer Non-Cyclicals	+1,78	+0,25%
Consumer Cyclicals	+12,57	+1,29%
Healthcare	+2,48	+0,14%
Financials	-16,08	-1,17%
Properties & Real Estate	-4,22	-0,46%
Technology	+107,74	+1,42%
Infrastructures	-6,52	-0,34%
Transportation & Logistic	+26,72	+1,41%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
GSMF	+34,44%	PTSN	-14,81%
NZIA	+34,02%	FMII	-14,49%
RGAS	+29,41%	FITT	-14,38%
AGII	+17,65%	BBLD	-10,34%
YPAS	+16,54%	ASSA	-9,84%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -686,25
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -31.570,89



Pada perdagangan Senin (30/3), IHSG mengalami pelemahan tipis sebesar (-0,08%) ke level 7.091,67. Total volume perdagangan mencapai 23,76 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp14,92 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp686,25 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp31.570,89 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham AADI, EMAS, BRMS, ITMG dan MEDC. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, BMRI, CUAN dan TLKM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,0%), KLSE (-1,4%), Hang Seng (-0,8%), Nikkei (-2,8%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,1%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,7%).

Untuk perdagangan Selasa (31/3), IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis minimal menuju ke area sekitar level 7.135.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- OECD merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 menjadi 4,8% (dari 5%) dengan estimasi inflasi yang lebih tinggi sebesar 3,4% akibat lonjakan harga energi dari konflik Timur Tengah. Meski risiko daya beli membayangi, ekonomi domestik diperkirakan tetap resilien ditopang oleh stimulus fiskal, konsumsi swasta yang stabil, serta kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang moderat.

- Status Indonesia sebagai net importer minyak membuat lonjakan harga global di atas 100 USD per barel kini menjadi beban fiskal, bukan keuntungan (windfall) seperti pada krisis 1973. Meskipun pendapatan hulu meningkat, hal tersebut tidak sebanding dengan pembengkakan subsidi energi dan pengurusan devisa untuk impor 1,2 juta bph. Mitigasi gangguan di Selat Hormuz, pemerintah telah mengalihkan sumber impor dari Timur Tengah ke negara alternatif seperti Nigeria dan Brasil.

- Pemerintah Rusia resmi melarang seluruh ekspor bahan bakar minyak (BBM) mulai 1 April 2026 demi menjaga ketahanan energi dan stabilitas harga domestik di tengah konflik AS-Iran. Langkah proteksionisme ini bertujuan memprioritaskan kebutuhan dalam negeri dan meredam inflasi energi, namun diprediksi akan memperketat pasokan serta meningkatkan tekanan pada harga minyak dunia.

- Krisis energi akibat perang Iran memicu fenomena demand destruction di Asia yang merambat ke Afrika dan Eropa, ditandai dengan lonjakan harga avtur hingga 140% dan pembatalan penerbangan massal. Untuk mengamankan pasokan domestik, negara-negara seperti Australia, India, dan Polandia memangkas pajak BBM, sementara Jepang beralih ke batu bara guna menghemat cadangan LNG akibat penutupan Selat Hormuz.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.092	-5,4	-0,1%	-1,0%	18,8%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.897	-0,9	0,0%	28,8%	44,3%	3.394		5.041	
KLSE Index	1.688	-24,8	-1,4%	3,4%	34,9%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.751	-201,1	-0,8%	26,1%	22,1%	20.264		27.968	
SSE Composite Index	3.923	9,6	0,2%	20,3%	23,1%	3.187		4.183	
Nikkei-225 Index	51.886	-1487,2	-2,8%	30,1%	63,6%	31.714		58.850	
KSE KOSPI Index	5.277	-161,6	-3,0%	120,0%	130,1%	2.294		6.307	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	45.216	49,5	0,1%	6,7%	11,3%	38.170		50.188	
Nasdaq	20.795	-153,7	-0,7%	7,9%	21,4%	15.871		23.958	
S&P 500	6.344	-25,1	-0,4%	8,1%	16,3%	5.158		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.128	160,6	1,6%	22,6%	31,9%	7.679		10.911	
DAX-German	22.563	262,1	1,2%	12,7%	14,7%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 20,07% (yoy) menjadi USD81,01 juta pada tahun 2025, yang didorong oleh efisiensi beban pokok meski pertumbuhan pendapatan hanya naik tipis 5,19%. Perbaikan kinerja operasional yang signifikan membuat laba usaha melesat 131,46%, sementara pada sisi neraca, perseroan berhasil membalikkan posisi defisit menjadi saldo laba positif sebesar USD81 juta.

• PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI) mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 874,35% (yoy) menjadi USD101,82 juta pada 2025, ditopang oleh kenaikan pendapatan 72,53%. Pertumbuhan operasional ini turut mendongkrak laba usaha ke USD203,95 juta dan mendorong total aset melewati ambang USD1,03 miliar. Meski liabilitas membengkak, ekuitas perseroan tetap tumbuh menjadi USD362,93 juta seiring penguatan profitabilitas.

• PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) mencatatkan lonjakan pendapatan 144,39% menjadi Rp44,5 triliun pada 2025, namun profitabilitasnya tertekan dengan margin laba bersih hanya 2%. Meskipun laba bersih tumbuh secara nominal menjadi Rp978,49 miliar, kenaikan harga bahan baku emas menyebabkan margin kotor menipis di level 4,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global.

• PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid dan merata di sepanjang tahun 2025, dengan kenaikan pendapatan sebesar 17,36% (yoy) menjadi Rp76,60 triliun. Pertumbuhan ini diikuti oleh kenaikan laba bersih sebesar 15,53% menjadi Rp1,19 triliun serta lonjakan EBITDA yang mencapai 22,52%. Pada sisi neraca, total aset perseroan melonjak 32,52% menjadi Rp28,85 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.177	6,1	0,0%	12.363		13.358	
IDR/HKD	2.165	4,1	0,2%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.453	4,9	0,2%	2.245		2.465	
IDR/YEN (100yen)	10.602	4,3	0,0%	10.598		12.019	
IDR/USD	16.957	54,0	0,3%	16.109		16.990	
IDR/EUR	19.533	3,9	0,0%	17.832		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	105	5,4	5,4%	55		105	
ICE Coal Newcastle	153	0,0	0,0%	94		153	
Gold Spot \$/OZ	4.511	17,2	0,4%	2.983		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.233	37,1	0,2%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	45.783	0,0	0,0%	29.603		57.734	
CPO MYR/Mt	4.533	16,5	0,4%	3.780		4.535	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Desember 25	Januari 26	Februari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.699	16.828	16.826
Inflasi (% YoY)	2.92	3.55	4.76
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$156.5B	\$154.6B	\$151.9B

TRADING IDEA

STAA - Swing Trading Buy

Close	1.280	
Suggested Entry Point	1.200	
Target Price 1	1.410	+17,50%
Target Price 2	1.495	+24,58%
Stop Loss	1.065	-11,25%
Support 1	1.210	-0,00%
Support 2	1.140	-5,00%

Technical View

Saham STAA perdagangan Senin (30/3) ditutup menguat ke level 1.280. Saat ini STAA mencoba menguji area *resist*-nya di level 1.300 – 1.355. Jika STAA bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.410 – 1.495.

Secara teknikal, saat ini STAA memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 25 seiring MACD yang juga mulai meencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal STAA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.065.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham STAA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih naik sebesar +25,27% YoY. Katalis positif STAA di 2026 didorong oleh fundamental kinerja yang sangat kuat pasca rekor pendapatan dan laba 2025, serta dukungan harga CPO global yang tinggi akibat supply ketat. Permintaan domestik tetap solid melalui program biodiesel (B40/B50) dan diperkuat kontribusi hilirisasi yang meningkatkan margin. Kebijakan ekspor yang kondusif, efisiensi operasional, serta neraca keuangan yang solid, didukung tailwind struktural CPO semakin memperkuat prospek.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika STAA berada di range level 1.140 – 1.255 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi STAA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk STAA dengan Target Price 1 di level 1.410 dan Target Price 2 di level 1.495.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
2 Apr 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	24 Apr 26	1 : 1
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	1 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
31 Mar 26	TRIS	PT Trisula International Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
31 Mar 26	ASII	PT Astra International Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
31 Mar 26	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
31 Mar 26	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
31 Mar 26	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
31 Mar 26	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	1 Apr 26	23 Apr 26
1 Apr 26	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2 Apr 26	24 Apr 26
1 Apr 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	2 Apr 26	24 Apr 26
1 Apr 26	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	2 Apr 26	24 Apr 26
1 Apr 26	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2 Apr 26	24 Apr 26
1 Apr 26	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	2 Apr 26	24 Apr 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
30 Mar 26	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
31 Mar 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk
1 Apr 26	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2 Apr 26	ANDI	PT Andira Agro Tbk
2 Apr 26	MTPS	PT Meta Epsi Tbk
2 Apr 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
2 Apr 26	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
2 Apr 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
8 Apr 26	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
8 Apr 26	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
30 Mar 26	1 – 8 Apr 26	PT BSA Logistics Indonesia Tbk	1.800.000.000	Rp150 - 170	10 Apr 26	Semesta Indoinvest Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
31 Mar 2026	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate FEB	2.7%	2.7%	2.7%
31 Mar 2026	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY MAR	1.8%	1.8%	2.0%
31 Mar 2026	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY MAR	1.6%		1.7%
31 Mar 2026	8:30 AM	China	NBS Manufacturing PMI MAR	49.0	50	49.8
31 Mar 2026	8:30 AM	China	NBS Non Manufacturing PMI MAR	49.5	49.9	50.2
31 Mar 2026	8:30 AM	China	NBS General PMI MAR	49.5		50.2
31 Mar 2026	1:00 PM	United Kingdom	Current Account Q4	£-12.1B	£-23.3B	£-22.0B
31 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	Balance of Trade Final FEB	\$-8.4B		\$-9.2B
31 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	Unemployment Rate FEB	8.1%		8.5%
31 Mar 2026	2:55 PM	Germany	Unemployment Rate MAR	6.3%		6.30%
31 Mar 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash MAR	1.9%	2.8%	2.7%
31 Mar 2026	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash MAR	2.4%		2.6%
31 Mar 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Flash MAR	0.6%		1.4%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.